

## **Internasional Talkshow bersama Mahasiswa Nigeria dan Sudan pada Siswa MBS Muhammadiyah Kedung Kandang Kota Malang**

Bahrul Ulum<sup>1\*</sup>, Wildani Rosyada<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia

\*Corresponding Author: [bahrul59@gmail.com](mailto:bahrul59@gmail.com)

**Info Artikel**

Diterima: 25/10/2022

Direvisi: 05/11/2022

Disetujui: 05/11/2022

**Abstract.** *The medium of international communication is English. The language used in general to communicate between countries, therefore English can be said to be universal, where its use is not only as a communication bridge in everyday life but also for international communication. At the education level, English is taught to 11th grade high school students to provide them with international communication skills. However, the problem that arises is that grade 11 students feel they are still lacking in mastering English to communicate. Therefore, this article aims to report on PKM activities in providing motivation and training in talkshow concepts to 35 students of grade 11 MBS Muhammadiyah boarding school Kedung Kandang Malang City so that students are motivated and motivated in honing their English mastery, having good insight. international in nature and useful as a tool to answer the challenges of the development of science in the era of globalization. The activity method used is the presentation method. Meanwhile, to collect data, the author uses a review of service activities. After conducting this "international Talkshow" activity, 11th grade students have the provision of international communication. As a follow-up, it is necessary to do more to develop and train English continuously for 11th grade students of SBM Malang.*

**Keywords:** *International talkshow, MBS Malang.*

**Abstrak.** Wadah komunikasi internasional adalah Bahasa Inggris. Bahasa yang digunakan secara umum untuk berkomunikasi antar negara karenanya bahasa Inggris dapat dikatakan bersifat universal, di mana penggunaannya bukan hanya sebagai jembatan komunikasi pada kehidupan sehari-hari tetapi juga untuk komunikasi secara mendunia internasional. Pada jenjang Pendidikan, Bahasa Inggris di ajarkan kepada siswa kelas 11 SMA untuk memberi bekal kemampuan berkomunikasi internasional. Namun permasalahan yang muncul adalah siswa kelas 11 merasa masih kurang dalam menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan PKM dalam memberikan motivasi dan pelatihan dalam konsep talkshow pada 35 siswa/siswi kelas 11 MBS Muhammadiyah boarding school Kedung Kandang Kota Malang sehingga siswa terpacu dan termotivasi dalam mengasah penguasaan bahasa Inggris yang dimilikinya, memiliki wawasan yang bersifat internasional dan berguna sebagai alat untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Metode Kegiatan yang digunakan adalah metode presentasi. Sedangkan untuk mengoleksi data, penulis menggunakan review kegiatan Pengabdian. Setelah dilakukannya kegiatan "international Talkshow" ini, siswa kelas 11 memiliki bekal komunikasi internasional. Sebagai tindak lanjut, perlu di lakukan lebih dalam untuk membina dan melatih Bahasa Inggris secara terus menerus pada siswa kelas 11 MBS Malang.

**Kata Kunci:** International talkshow, MBS Malang.

**How to Cite:** Ulum, B., & Rosyada, W. (2022). *Internasional Talkshow bersama Mahasiswa Nigeria dan Sudan pada Siswa MBS Muhammadiyah Kedung Kandang Kota Malang*. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 389-394. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2184>



Copyright (c) 2022 Bahrul Ulum, Wildani Rosyada. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **Pendahuluan**

Berbicara berarti berkomunikasi untuk berbagi informasi, ide – ide, pemikiran dan perasaan secara lisan yang didukung oleh bahasa tubuh. Berbicara sama halnya seperti menulis yang merupakan sebuah keterampilan yang bersifat produktif (Thariq et al., 2021). Oleh karena itu, berbicara menjadi salah satu faktor penting dalam berbahasa Inggris yang harus dipelajari siswa sebagai keterampilan dasar untuk berkomunikasi. Aktivitas berbicara mengajak siswa agar mampu menyampaikan pikiran-pikiran mereka, ide-ide, informasi, dan sebagainya (Safitri et al., 2021). Bahasa Inggris sebagai Bahasa komunikasi internasional tidak hanya diucapkan tetapi juga dituliskan. Banyak siswa mengatakan bahwa berbicara bahasa Inggris lebih sulit jika dibandingkan dengan beberapa keterampilan berbahasa Inggris lainnya; seperti: mendengarkan, membaca, dan menulis.

Kebanyakan siswa merasa malu bahkan takut apabila diminta guru untuk berbicara didepan atau melakukan presentasi. Hal ini juga ditemukan pada siswa kelas 11 MBS Muhammadiyah Boarding School Kedung Kandang Kota Malang. Beberapa keadaan dan faktor mempengaruhi mereka untuk tidak mau berbicara bahasa Inggris. Anak-anak terkesan malu dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Mereka memilih diam daripada salah bicara.

Salah satu faktor terpenting dalam kemajuan suatu negara adalah penguasaan bahasa. Di Indonesia, penilaian keterampilan berbahasa masih diukur terutama oleh pemerolehan konsep-konsep bahasa dan tidak lagi diukur dengan kemampuan menerapkan faktor dimensional pada bahasa sebagai modal utama komunikasi. Tren bahasa Indonesia kini juga dikaitkan dengan kemampuan berbahasa asing. Belajar bahasa asing, seiring dengan penguasaan keterampilan yang mumpuni, kini menjadi fokus penting sebagai salah satu tuntutan zaman. Mengetahui bahasa asing dapat bermanfaat dalam memahami budaya negara lain. Kemahiran berbahasa asing Indonesia harus dinilai tidak hanya dari penguasaan konsep, tetapi juga dari kemampuan menjelaskan informasi, menyampaikan fakta dan mengungkapkan ide dan gagasan. Ini memfasilitasi hubungan antara orang-orang dari berbagai negara dan orang-orang dari latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda. (E. D. P. Sari et al., 2022). Hal ini seiring sejalan yang disampaikan (Deiniatur, n.d.) bahwa hal yang paling penting dalam berkomunikasi adalah kemampuan berbahasa dan berbicara. Mollah, (2019) Dengan kemampuan berbahasa asing yang bagus berarti memiliki kosakata berbahasa yang cukup sehingga mampu berkomunikasi dengan baik. Maka berdasarkan hasil observasi pada MBS Boarding School di Malang perlu diberikan kegiatan peningkatan penguasaan dan motivasi siswa dalam berbahasa internasional. English talkshow merupakan salah satu kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan dan mendorong siswa dalam mempraktikkan Bahasa Inggris. Kegiatan talkshow akan membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan berpartisipasi melakukan Tanya jawab (Wijayanti, n.d.). Kegiatan Internasional talkshow akan menghadirkan mahasiswa pertukaran dari Nigeria dan Sudan yang sedang belajar di UMM.

Tidak semua siswa pada Muhammadiyah Boarding School Malang memiliki kemampuan yang sama dalam Bahasa Inggris. Sebagian memiliki kemampuan yang luar biasa dan sebagainya yang lain memiliki kemampuan minim dalam Keterampilan berbahasa. Untuk mempertahankan siswa MBS dalam mempelajari Bahasa Inggris dan untuk meningkatkan kemampuan para siswa, maka perlu dilakukan kegiatan penyegaran. Pemberian motivasi merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan rasa suka terhadap Bahasa Inggris (Dewi, 2016). Dengan memiliki rasa suka ini maka menjadi Langkah awal mempelajari Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Dalam mempelajari Bahasa Inggris, para siswa MBS melakukan banyak aktifitas seperti belajar kelompok, Focus Group Discussion, Morning Drill, bahkan menonton Bersama. Namun karena sebuah kegiatan rutinitas, beberapa anak-anak merasa bosan dan perlu penyegaran yang nyata untuk meningkatkan motivasi mereka menghafal kosakata dan melakukan komunikasi dengan Bahasa internasional.

Kondisi ini sangat berdampak pada hasil belajar para siswa. Sebagian siswa yang mengalami penurunan motivasi merasakan lemahnya berfikir dan sulitnya menghafal kosakata Bahasa Inggris. Disisi lain, terdapat penurunan nilai rata-rata pada siswa kelas 11 MBS.

Mengacu pada analisis masalah diatas, ditemukan bahwa MBS Muhammadiyah Boarding School Kedung Kandang Kota Malang perlu menyelesaikan masalah siswa kelas 11 dalam memotivasi mereka berkomunikasi dengan Bahasa internasional. Maka pelaksanaan program Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa kelas 11 MBS Muhammadiyah boarding school Kedung Kandang Kota Malang yang perlu dimotivasi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris nya terutama dalam berbicara/berkomunikasi.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dikemas dalam bentuk internasional talkshow yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 oleh drs. Bahrul Ulum, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk berbagi pengalaman mengenai pentingnya menguasai bahasa Inggris sebagai bekal dalam menghadapi arus globalisasi di masa depan. Hal ini dikarenakan penguasaan bahasa Inggris akan memberikan banyak kemudahan bagi siswa untuk membuka wawasan serta mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman baru. Selain itu, dalam kegiatan ini juga menghadirkan pemateri lainnya yang akan berbagi pengalaman tentang cara mereka belajar bahasa Inggris serta menjadi seorang warga asing yang belajar di Indonesia.

Kegiatan akan dilaksanakan selama 4 jam dengan tema “Internasional talkshow”. Metode yang akan diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, presentasi, dan sharing. Berikut dokumentasi kegiatan Internasional talkshow:



**Gambar 1.** Kegiatan Inti pada International Talkshow



**Gambar 2.** Kondisi pasca International talkshow d asrama MBS

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran siswa kelas 11 pada Muhammadiyah Boarding School dilakukan dengan beberapa tahapan dan cara diantaranya:

1) Metode ceramah.

Metode ceramah adalah metode paling mudah d aplikasikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta (Yulinda & Fitriyah, 2018). Metode ini merupakan suatu cara penyampaian informasi atau pengetahuan secara lisan dari seorang ke sejumlah pendengar dalam suatu ruang lingkup belajar. Ceramah merupakan metode mengajar yang paling jamak digunakan dalam proses belajar mengajar di berbagai tingkat dan model Pendidikan (Fatmawati & Rozin, 2018; H. P. Sari & Setiawan, 2021). Metode ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama untuk peserta kegiatan PKM mendapatkan materi Kegiatan sehingga bisa tercover semuanya. Metode ceramah ini akan disampaikan oleh Drs. Bahrul Ulum, S.Pd., M.Pd. dalam menyampaikan penjelasan tentang pentingnya Bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara Internasional. Kegiatan dilakukan dengan mempresentasikan materi menggunakan power point.

2) Metode Presentasi

Presentasi merupakan metode komunikasi efektif yang sering digunakan dalam menyampaikan informasi. Melalui presentasi, Analis dapat menyampakaian analisis, desain dan implementasi pengembangan sistem kepada stakeholder secara langsung dan interaktif (Inggriyani & Fazriyah, 2018) . Metode Presentasi ini melatih siswa Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memandang suatu permasalahan secara objektif dan rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terlihat.

Melalui presentasi, siswa akan dilatih untuk berpikir kritis sehingga mampu mengidentifikasi masalah dengan baik dan memilah informasi yang relevan untuk menyelesaikan hal tersebut (Inggriyani & Fazriyah, 2018; H. P. Sari et al., 2022).

Presentasi mampu memicu munculnya diskusi dengan siswa lain. Maka, metode ini dipilih untuk memberikan wawasan kepada siswa sehingga siswa mampu menangkap dan melakukan diskusi. Dalam Kegiatan

Pengabdian Kepada masyarakat ini metode presentasi dilakukan oleh kedua orang asing: Ibrahim Kalilu dan Abdul Majid. Mereka mempresentasikan materi tentang pentingnya Bahasa Inggris sebagai alat Komunikasi dalam kegiatan yang dibalut nama “Internasional talkshow”.

### 3) Metode Sharing

Metode sharing adalah merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan berbagi pengetahuan melalui adanya kerjasama untuk saling membantu saling memahami apa apa yang disampaikan (Kholik, 2022; Rahmadhani & Lestari, 2021). Metode sharing akan dilakukan oleh 2 mahasiswa asing asal Nigeria dan Sudan, Ibrahim Khalilu dan Abdul Majid. Setelah melakukan presentasi, pemateri akan memberikan kesempatan untuk sharing ilmu dan pengetahuannya tentang Bahasa Inggris dan bagaimana belajar Bahasa Inggris dengan efektif.

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan dengan bahasan “International talkshow” pada siswa MBS Muhamadiyah Malang dengan menghadirkan 2 Mahasiswa yang sedang studi lanjut di salah satu Universitas di Malang. Dengan menghadirkan Ibrahim Kalilu dan Abdul Madjid untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kebahasaan ssiwa kelas 11 pada Muhammadiyah Boarding School Malang.

Kegiatan International talkshow ini diselenggarakan sebagai bentuk Pengabdian Kepada masyarakat yang terlaksana dengan baik dan lancar bahkan peserta didik merasa senang tersirat dari senyum mereka Ketika ditanya bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan. Seorang anak laki laki tanpa disuruhpun menyampaikan bahwa kegiatan sangat bermanfaat. Kegiatan Interational talkshow memberikan motivasi dan membuka Kembali hal hal yang seharusnya sudah di capai namun belum dilakukan.

Beberapa metode diterapkan pada kegiatan pengabdian ini. Sehingga ada metode yang digunakan untuk menyampikan materi yaitu metode ceramah, untuk melakukan presentasi yaitu metode presentasi, dan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman yaitu metode sharing. Setelah mendapatkan kegiatan PKM ini siswa pada MBS Malang mengalami perubahan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris diwilayah asrama MBS. Pengasuh asrama menyampaikan semangat anak anak Kembali setelah kegiatan PKM dengan mahasiswa warga negara asing. Untuk terus meningkatkan kualitas Bahasa Ingfris pada MBS Malang masih perlu dilanjutkan dengan pendampingan dan refleksi oleh peneliti berikutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Deiniatur, M. (n.d.). *Pembelajaran bahasa pada anak usia dini melalui cerita bergambar*. 190–203.
- Dewi, K. (2016). Pengaruh komunikasi interpersonal dan pemberian reward terhadap minat belajar melalui motivasi belajar siswa kelas vi dalam pembelajaran bahasa inggris di sd kristen petra 9 surabaya. *Petra Business and Management Review*, 2(1).
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of*

*Research Mathematic (Factor M), 1(1).*

- Ingriyani, F., & Fazriyah, N. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(2), 30–41.
- Kholik, A. (2022). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE SHARING DAN MEDIA AUDIO VISUAL MATERI IMAN PADA HARI AKHIR SISWA KELAS XII. IPA-2 SMA-NEGERI 1 MARGASARI KABUPATEN TEGAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar, 12*(1), 822.
- Mollah, M. K. (2019). Kepercayaan diri dalam peningkatan keterampilan komunikasi. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 9*(1), 1–20.
- Rahmadhani, M., & Lestari, N. S. (2021). SHARING FOR CARING: BERSAMA BERBAGI ILMU DAN MANFAAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI GAMES. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 41–51.
- Safitri, M., Puspitasari, H., & Aini, M. R. (2021). Using “Who am I” Game to Increase the Students’ Speaking Ability: The effectiveness. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 2*(1), 109–115.
- Sari, E. D. P., Lapiana, U. N. B., & Sudaryanto, M. (2022). Strategi Belajar Bahasa Inggris Pada Era Revolusi Digital 4.0 di Komunitas Duta Bahasa Provinsi Bangka Belitung. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society, 4*(1), 9–17. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.835>
- Sari, H. P., Hanur, B. S., & Suwarni, N. A. S. (2022). Menguasai Bahasa Inggris dalam Satu Menit: Pengembangan Bahasa Inggris di STAIBA Kediri. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(3), 207–214.
- Sari, H. P., & Setiawan, W. H. (2021). Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3), 81–90.
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Lestari, R., Fahrimal, Y., & Jhoanda, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar, 2*(2), 316. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>
- Wijayanti, F. D. M. (n.d.). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI BERMAIN PERAN DALAM TALK SHOW DI SMA. *Jurnal Pembelajaran Prospektif, 2*(2).
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes, 6*(2), 116–128.